

**KEEFEKTIFAN METODE *GALLERY WALK* DALAM PEMBELAJARAN  
MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS IV MI MUHAMMADIYAH  
TONROKOMBANG KECAMATAN PARIGI  
KABUPATEN GOWA**



Memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar serjana pendidikan pada  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

**OLEH**  
**ASRIANTI RAHMADANI**  
105401109617

22/12/2021  
1 exp  
Smb. Alumn  
R/0193/PGSD/2100  
RAH  
h<sup>2</sup>

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**2021**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama **ASRIANTI RAHMADANI** Nim: **105401109617** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **559** TAHUN 1443 H/2021 M, Tanggal 25 Oktober 2021 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin tanggal 25 Oktober 2021.

Makassar, 1 Rabiul Akhir 1443 H  
6 November 2021 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag.
2. Ketua : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd.
4. Penguji :
  1. Dr. Abd. Rahman Rahim, M. Hum.
  2. Tasrif Akib, S. Pd., M. Pd.
  3. Dr. M. Agus, M. Pd.
  4. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.  
NBM : 860 934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama : **ASRIANTI RAHMADANI**  
Nim : **105401123417**  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul skripsi : **KEEFEKTIFAN METODE GALLERY WALK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS IV MI MUHAMMADIYAH TONROKOMBANG KECAMATAN PARIGI KABUPATEN GOWA**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Agustus 2021

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Muh. Agus., S.Pd. M.Pd.**

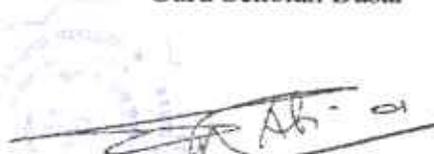
  
**Syekh Adi Wijaya, S.Pd.M.Pd.**

Diketahui oleh

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Prodi Pendidikan  
Guru Sekolah Dasar

  
**Erwin Akib, M. Pd., Ph. D**  
NBM : 860 934

  
**Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.**  
NBM: 1148913

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Asrianti Rahmadani**  
Nim : 105401109617  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : **Keefektifan Metode *Gallery Walk* dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa IV MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan TIM Penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun. Demikianlah pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 07 Agustus 2021  
Yang membuat pernyataan

  
**Asrianti Rahmadani**  
**NIM : 105401109617**

## SURAT PERJANJIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Asrianti Rahmadani**  
NIM : 105401109617  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
  2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pembimbing fakultas.
  3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
  4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.
- Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 07 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



**Asrianti Rahmadani**  
**NIM : 105401109617**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Penyesalan tidak akan mengembalikan sesuatu yang telah hilang

Kecemasan tidak akan membuat masa depan lebih baik

Keteguhan hati dan kesabaran adalah kunci meraih kesuksesan

Jadikan sabar dan sholat sebagai penolongmu (Q.S Al-Baqarah 2:45)



Kupersembahkan karya ini buat:

**Kedua orang tuaku, saudaraku, Guru-guruku dan sahabatku,**

**Atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis**

**Mewujudkan harapan menjadi kenyataan**

## ABSTRAK

ASRIANTI RAHMADANI, 2021. Keefektifan metode *Gallery Walk* dalam Pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas, IV MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dibimbing oleh Muh. Agus, dan Syekh Adi Wijaya.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah "Bagaimana keefektifan metode *Gallery Walk* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi, Kabupaten Gowa". Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui keefektifan metode *Gallery Walk* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi, Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif atau pre-eksperimen (*one-group pretest-posttest design*). Sampel dan populasi adalah siswa kelas IV MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi yang masing-masing berjumlah 10 siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes menulis puisi.

Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif diketahui nilai rata-rata (*mean*) *pretest* adalah 29,50 sedangkan rata-rata (*mean*) *posttest* adalah 88, 89 nilai rata-rata pada *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *pretest* dan analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji t, diketahui  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah 34,41 dengan frekuensi  $df = 10 - 1 = 9$ , pada taraf signifikan = 0,05 atau 5% diperoleh  $t_{tabel}$  adalah 1,833. Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3.121 > 1,833$  hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *galeri walking* efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi, Kabupaten Gowa.

**Kata Kunci** : metode *Gallery Walk*, pembelajaran bahasa Indonesia, dan keterampilan menulis puisi.

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah. Kami memujinya, memohon pertolongan dan ampunannya. Kami berlindung kepada Allah dari kejahatan diri dan keburukan amal kami. Barang siapa diberi petunjuk oleh Allah, maka tidak ada yang dapat menyesatkannya, dan barang siapa disesatkannya, maka tidak ada yang dapat menunjukinya. Segala limpahan rahmat dan segala nikmat yang selalu tercurahkan kepada penulis, salam dan shalawat kepada junjungan Nabi Muhammad saw, keluarga, sahabat dan seluruh ummat muslim yang tetap istiqomah pada ajarannya. Pada kesempatan ini penulis mendapat nikmat yang luar biasa karena dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna mengikuti ujian skripsi pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit mengalami hambatan, akan tetapi atas berkat pertolongan sang khalik Allah Swt penulis dapat mengatasinya dengan baik. Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang sebesarnya dan penghargaan terkhusus kepada Dr. M. Agus, S.Pd., M.Pd pembimbing I dan Syekh Adi Wijaya, S.Pd., M.Pd pembimbing II, yang ditengah kesibukannya masih dapat meluangkan waktunya membantu dan membimbing penulis.

Demikian juga penulis sampaikan terima kasih tak terhingga kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib S.Pd., M.Pd., Ph.D, Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. Aliem Bahri S.Pd M.Pd. dan Ernawati, S.Pd.,M.pd. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak dan Ibu Dosen pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan selama mengikuti Pendidikan. Pihak-pihak lain yang telah banyak membantu penulis sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.

Tiada imbalan yang dapat diberikan, hanya kepada Allah Swt penulis menyerahkan segalanya dan semoga bantuan yang diberikan selama ini bernilai ibadah di Sisinya Amin.

Makassar, Agustus 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
SURAT PERJANJIAN.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoretis.....	6
2. Manfaat Praktis.....	6

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori.....	7
1. Penelitian Yang Relevan .....	7
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD .....	9
3. Puisi .....	14
4. Metode <i>Gallery Walk</i> .....	17
B. Kerangka Pikir.....	21
C. Hipotesis Penelitian.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian dan Desain .....	23
B. Populasi dan Sampel .....	24
1. Populasi .....	24
2. Sampel .....	24
C. Devinisi Operasional Variabel .....	25
1. Metode <i>Gallery Walk</i> .....	25
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	25
D. Instrumen Penelitian .....	25
1. Instrument Pembelajaran .....	26
2. Instrumen Pengumpulan Data .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	27
F. Teknik Analisis Data .....	30
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	30
2. Analisis Statistik Inferensial.....	32

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
1. Hasil Statistik Deskriptif.....	36
2. Hasil Statistik Inferensial.....	45
B. Pembahasan.....	49
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	57
RIWAYAT HIDUP.....	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	23
Tabel 3.2 Keadaan Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.....	24
Tabel 3.3 Kisi-kisi teks keterampilan menulis puisi.....	27
Tabel 3.4 Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Puisi.....	28
Tabel 3.5 Kriteria Pembelajaran Efektif.....	31
Tabel 4.1 Nilai data pretest keterampilan menulis puisi sebelum menggunakan metode <i>Gallery Walk</i> .....	37
Tabel 4.2 Hasil nilai pretest keterampilan menulis puisi sebelum menggunakan metode <i>Gallery Walk</i> siswa kelas IV.....	38
Table 4.3 Perhitungan untuk mencari mean rata-rata nilai pretest.....	39
Tabel 4.4 Nilai data postest keterampilan menulis puisi sesudah menggunakan metode <i>Gallery Walk</i> .....	40
Tabel 4.5 Hasil nilai postest keterampilan menulis puisi setelah menggunakan metode <i>Gallery Walk</i> siswa kelas IV.....	41
Tabel 4.6 Perhitungan untuk mencari mean rata-rata nilai postest.....	42
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Keterampilan menulis puisi siswa kelas IV MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa sebelum perlakuan (pretest) dan setelah perlakuan (postest).....	43
Tabel 4.8 Destribusi Tingkat Hasil Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Metode <i>Gallery Walk</i> Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah	

Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa pada kelompok Eksperimen Berdasarkan Hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> .....	44
Tabel 4.9 Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa pretest dan postest.....	45
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	46
Tabel 4. 11 Analisis Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	47



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir ..... 22



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
<b>LAMPIRAN A INSTRUMEN PENELITIAN</b> .....	54
SOAL PRETEST DAN POSTTEST MENULIS PUISI.....	55
ALTERNATIF JAWABAN.....	67
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP).....	70
<b>LAMPIRAN B DATA HASIL PENELITIAN</b> .....	79
DAFTAR KEHADIRAN SISWA.....	80
HASIL PRETEST DAN POSTTEST.....	81
<b>LAMPIRAN C DATA HASIL SPSS DESKRIPTIF STATISTIK DAN</b> .....	87
FREKUENSI NILAI PRETEST DAN POSTTEST.....	88
<b>LAMPIRAN D</b> .....	90
PERSURATAN.....	91
DOKUMENTASI.....	39

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia khususnya tingkat sekolah dasar merupakan pendidikan anak yang berusia 7 sampai 13 tahun sebagai pendidikan ditingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah/karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat bagi siswa. Penjelasan mengenai pendidikan menurut Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, dinyatakan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara membangun potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Tujuan pendidikan nasional tersebut dapat terwujud apabila setiap jenjang dan satuan pendidikan melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas, sehingga potensi siswa menjadi optimal. Oleh karena itu, pemerintah menentukan sebuah standar agar pelaksanaan pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional seperti yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yang menyatakan:

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas,

dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Dalam kurikulum 2013 jenjang sekolah dasar, mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang sangat strategis. Peran mata pelajaran bahasa Indonesia menjadi dominan, yaitu sebagai saluran yang mengantarkan kandungan materi dari semua sumber kompetensi kepada siswa. Mata pelajaran bahasa Indonesia ditempatkan sebagai penghela mata pelajaran yang lain. Dengan perkataan lain, kandungan materi mata pelajaran yang lain dijadikan sebagai konteks dalam penggunaan jenis teks yang sesuai dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran di sekolah dasar merupakan fondasi dasar bagi perkembangan siswa. Salah satu pelajaran penting yang dibelajarkan di sekolah dasar yaitu Bahasa Indonesia. Berdasarkan Standar isi oleh Badan Nasional Satuan Pendidikan (2006) dalam Sufani (2012: 11) menyatakan pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki tujuan yaitu meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan serta menimbulkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Dalam Observasi awal, yang menjadi penyebab menulis adalah siswa masih kesulitan untuk menuangkan ide atau gagasan dalam menulis, adapun hambatan yang dialami siswa selama dalam proses belajar adalah siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran menulis. Adapun pemanfaatan metode yang digunakan oleh guru kurang bervariasi, guru masih menggunakan metode

pembelajaran konvensional dalam pembelajarannya sehingga hasil pembelajaran tersebut membuat siswa menjadi pasif, jenuh dan tidak dapat membangkitkan motivasi belajar yang dibawakan oleh guru. Oleh karena itu, siswa membutuhkan adanya rangsangan atau stimulus yang diberikan oleh guru sehingga dapat memudahkan siswa dalam menemukan pendapat, ide/gagasan.

Secara etimologi istilah puisi berasal dari kata Yunani "pociman" membuat atau "pocisis" pembuat, dan dalam bahasa Inggris disebut "poem" atau "poetry". Puisi diartikan membuat dan pembuat karena lewat puisi pada dasarnya seorang telah menciptakan suatu dunia tersendiri, yang mungkin berisi pesan atau gambaran suasana-suasana tertentu, baik fisik maupun batiniah. Iqbal (2013), menyatakan bahwa puisi gambaran getaran puisi penyairnya. Dengan bahasa yang indah penyair mengungkapkan apa yang dilihat dan dialami atau dirasakannya.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk membangkitkan semangat belajar siswa yaitu metode *Gallery Walk* dimana *Gallery Walk* yaitu metode dimana siswa melakukan pameran dalam suatu pembelajaran dimana siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga proses mentransfer ilmu lebih mudah dan tepat.

Salah satu metode pembelajaran yang langkah-langkah pembelajarannya cocok diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan menulis puisi yaitu metode *Gallery Walk* Menurut Slameto (2003), metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui didalam mengajar.

Hal ini berarti metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan suatu rencana yang sudah disusun agar kegiatan yang nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Pemanfaatan metode seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru / fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru / fasilitator perlu mempelajari bagaimana menetapkan metode pembelajaran agar dapat mengaktifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Masalah umum yang dijumpai guru-guru di Indonesia mulai dari tingkat dasar sampai pendidikan menengah adalah kurang tersedianya metode pembelajaran yang tepat untuk mendukung proses belajar siswa. Metode *Gallery Walk* merupakan metode untuk memberikan rangsangan kepada peserta didik dalam meningkatkan kembali materi pembelajaran yang telah dilakukan dengan cara berdiskusi dengan teman sekelompoknya dan hasil diskusi dapat di tempelkan atau digalerikan dengan tujuan siswa dengan kelompok lain dapat melihatnya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada kelas IV MI Muhammadiyah Tonrokombang peneliti menemukan karena masih banyak yang belum memahami materi pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan antara lain cara pengucapannya, penulisannya, dan masih ada yang belum pintar berbahasa Indonesia yang benar.

Berdasarkan beberapa ulasan tersebut yang telah diuraikan maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Keefektifan Metode *Gallery Walk* dalam Pembelajaran Menulis Puisi siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa”.

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini berbunyi: “Apakah metode *Gallery Walk* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam peneliti ini adalah untuk mengetahui metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat pada semua pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi khasanah dan pedoman dalam pembelajaran dengan metode pembelajaran *Gallery Walk* pembelajaran Bahasa Indonesia siswa di sekolah dasar.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Murid

Hasil penelitian ini digunakan untuk melatih siswa agar berpikir tingkat tinggi terhadap menyelesaikan suatu permasalahan

### b. Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran bervariasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas, serta mampu mempermudah pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode *Gallery Walk*.

### c. Sekolah

Diharapkan melalui penelitian ini dapat menjadi sumbangan bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang fungsinya adalah mengemukakan uraian sistematis tentang hasil penelitian terdahulu dan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun penelitian yang relevan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

Penelitian dilakukan oleh Maulana (2019). Penelitian ini menyimpulkan bahwa Kondisi minat siswa pada kondisi awal cenderung masih kurang aktif. Hasil yang dicapai untuk aktivitas belajar siswa hanya mendapatkan nilai 69 dengan kategori nilai cukup. Persentase siswa yang mencapai target aktivitas belajar minimal hanya 43% atau 9 orang. Pada siklus I, rata-rata aktivitas belajar siswa mencapai 70 dengan kategori nilai baik. Persentase siswa yang mencapai target aktivitas belajar minimal 90% atau 19 orang. Pada siklus II untuk nilai aktivitas belajar siswa mencapai 74 dengan kategori nilai baik. Persentase siswa yang mencapai target aktivitas belajar minimal berjumlah 95% atau 20 orang.

Penelitian dilakukan oleh Sari, dkk (2020), yang berjudul "Efektifitas metode *Gallery Walk* dalam meningkatkan hasil belajar fiqih kelas V SD/MI ". penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam metode ini pembelajaran *Gallery Walk* dapat diterapkan dengan baik di MI Mifatul huda namun penerapannya terbatas pada materi haji pada pembelajaran fiqih pada kelas v.

Peneliti dilakukan oleh Rohyeni (2015), Yang berjudul "Efektivitas penerapan metode *Gallery Walk* meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Mate-Matika materi lambing bilangan semester 1 kelas IV Tahun 2012 MI Islamiyah Banyuputih Batangs". penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berbentuk kuantitatif dalam desain eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, dan pengamatan, dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial yaitu menggunakan teknik analisis ttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: penggunaan metode gallery walk efektif dalam pembelajaran matematika di MI Islamiyah dengan kata lain efektif yang dimaksud bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan metode gallery walk lebih baik dari pada hasil belajar siswa sebelum diajar dengan metode gallery walk, hasil perhitungan diperoleh hasil rata-rata post test  $X_1 = 87.778$  sedangkan hasil rata-rata pre test  $X_2 = 73.333$  dengan  $n_1 = 18$  dan  $n_2 = 18$  diperoleh thitung = 6,231 hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan ttabel taraf signifikasi 5%  $(18 + 18 - 2) = 34 = 2.032$  sehingga ttabel > thitung.

Penelitian ini dilakukan oleh Syamsuri (2020), yang berjudul " Efektifitas model *Gallery Walk* terhadap aktivitas dan keterampilan menulis pantun siswa kelas V SD Negeri 59 Garotin Kecamatan Anggera Kabupaten Enrekang". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan model *Gallery Walk* efektif terhadap aktivitas belajar dan keterampilan menulis pantun pada siswa kelas V SD Negeri 59 Garotin Kecamatan Anggeraja kabupaten Enrekang. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah Quasi Ekperimental Research dengan desain Non- Equivalent Control Group Design. Hasil belajar siswa

dianalisis dengan uji t setelah dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data hasil belajar siswa (posttest). Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata 91.06% yang termasuk kategori sangat tinggi sedangkan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata 76.78%. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dilihat dari rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 87.36%, sedangkan pada posttest kelas kontrol diperoleh rata-rata 77.05%. Hasil uji t menunjukkan nilai thitung ( $2.875$ ) > ttabel ( $2.032$ ) dengan Sig (2- tailed) < 0.05 yaitu 0.007. Jadi hipotesis terbukti diterima.

## **2. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD**

### **a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar**

Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 butir 20 menjelaskan pengertian pembelajaran sebagai suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Belajar bahasa Indonesia di Sekolah merupakan pokok dari proses pendidikan di Sekolah. Belajar merupakan alat utama dalam mencapai tujuan pembelajaran sebagai unsur proses pendidikan di Sekolah. Untuk mencapai tujuan tersebut, kita harus mengetahui tujuan dan peran pembelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD yang harus dipahami oleh guru.

Pembelajaran Bahasa Indonesia disuguhkan pada peserta didik bertujuan untuk melatih peserta didik terampil berbahasa dengan menuangkan ide dan gagasannya secara kreatif dan kritis. Namun kenyataannya banyak guru terjebak dalam tatanan konsep sehingga pembelajaran cenderung membahas teori-teori

bahasa. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Slamet, bahwa pengajaran Bahasa Indonesia adalah pengajaran keterampilan berbahasa bukan pengajaran tentang kebahasaan. Teori-teori bahasa hanya sebagai pendukung atau penjelas dalam konteks, yaitu yang berkaitan dengan keterampilan tertentu yang tengah diajarkan.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar yang meliputi empat aspek keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan keterampilan menulis. Keempat jenis keterampilan tersebut tentu saja saling terkait satu dengan lainnya.

#### **b. Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Menurut Atmazaki, mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara, memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Dan menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Untuk mengimplementasikan tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia tersebut, maka pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 disajikan dengan menggunakan pendekatan berbasis teks. Teks dapat berwujud teks tertulis maupun teks lisan. Teks merupakan ungkapan pikiran manusia yang lengkap yang didalamnya memiliki situasi dan konteks. Dengan kata lain, belajar Bahasa Indonesia tidak sekedar memakai Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, tetapi perlu juga mengetahui makna atau bagaimana memilih kata yang tepat yang sesuai tatanan budaya dan masyarakat pemakainya.

Menurut Mahsun, menyatakan, pembelajaran bahasa Indonesia ada dua komponen yang harus dipelajari, yaitu masalah makna dan bentuk. Kedua unsur tersebut harus hadir secara stimulus dan keduanya harus ada. Namun pemakai bahasa harus menyadari bahwa komponen makna menjadi unsur utama dalam pembentuk bahasa, dan karena itu bahasa menjadi sarana pembentukan pikiran manusia.

### **c. Keterampilan Bahasa Indonesia**

#### **1. Menulis**

Menulis merupakan salah satu dari 4 keterampilan berbahasa yang terakhir adalah menulis. Menulis adalah kegiatan mendokumentasi informasi ke dalam suatu sarana tulis. Dengan berkembangnya media sosial, hampir semua orang menuliskan kegiatannya sebagai bentuk ekspresi diri. Tak salah lagi, keterampilan menulis kini tampak dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang paling perlu dikuasai. Tulisan yang bagus adalah tulisan yang mudah dicerna melalui penggunaan kalimat-kalimat yang sederhana, Efektif, dan efisien. Ketika

seseorang dapat dengan mudah memahami pokok bahasa suatu tulisan, maka tulisan itu dianggap bagus karena ditulis dengan terampil. Keterampilan menulis pun tidak dapat tumbuh sendiri tanpa adanya penguasaan keterampilan berbahasa yang lain.

Menurut Akhaidah, (1993: 64) bahwa keterampilan menulis sangat kompleks karena menuntut siswa untuk menguasai komponen-komponen didalamnya, misalnya penggunaan ejaan yang benar, pemilihan kosakata yang tepat, penggunaan kalimat efektif, dan penyusunan paragraf yang baik.

Menurut pendapat Abbas (2006: 125) keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketetapan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif, artinya kemampuan menulis merupakan kemampuan yang menghasilkan, dalam hal ini menghasilkan tulisan. Kemampuan yang diperlukan dalam menulis antara lain: kemampuan berfikir secara teratur dan logis, kemampuan mengungkapkan fikiran atau gagasan secara jelas dengan menggunakan bahasa yang efektif. Keterampilan menulis permulaan di SD dalam sudut pandang yang paling sederhana, menulis diartikan sebagai proses menghasilkan bunyi dalam melaksanakan pembelajaran menulis permulaan, khususnya, pada tingkat awal SD membelajarkan menulis ditingkat awal tidak mudah karena peserta didik pada tingkat tersebut belum memiliki bekal

pengalaman yang cukup maka kita sebagai pendidik diharapkan lebih kreatif dalam proses pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa menulis berkaitan erat dengan bahasa Indonesia karena menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa Indonesia yang merupakan kegiatan berbahasa ragam atau kegiatan berbahasa tak langsung.

a. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik teman, keluarga, masyarakat, benda, tanaman, binatang, gambar tunggal, gambar seri, kegiatan sehari-hari, peristiwa, tokoh, kesukaan/ketidaksukaan, kegemaran, peraturan, tata petunjuk, dan laporan, serta mengapresiasi sastra melalui kegiatan menuliskan hasil sastra berupa dongeng cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun, dan drama anak.
- 2) Membaca, seperti membaca huruf, suku kata, kata, kalimat, paragraf, berbagai teks bacaan, denah, petunjuk, tata tertib, pengumuman, serta mengapresiasi dan berekspresi, sastra melalui kegiatan membaca hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun, dan drama anak.
- 3) Menulis, seperti menulis karangan naratif dan normatif dengan tulisan rapi dan jelas dengan memperhatikan tujuan dan ragam pembaca, pemakaian ejaan dan tanda baca dan kosa kata yang tepat dengan menggunakan

kalimat tunggal dan kalimat majemuk, serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan menulis hasil sastra berupa cerita.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mempunyai keterampilan menulis dan membaca.

### 3. Puisi

Secara etimologi istilah puisi berasal dari kata Yunani "pociman" membuat atau "poeisis" pembuat, dan dalam bahasa Inggris disebut "poem" atau "poetry". Puisi diartikan membuat dan pembuat karena lewat puisi pada dasarnya seorang telah menciptakan suatu dunia tersendiri, yang mungkin berisi pesan atau gambaran suasana-suasana tertentu, baik fisik maupun batiniah. Iqbal (2013), menyatakan bahwa puisi gambaran getaran puisi penyairnya. Dengan bahasa yang indah penyair mengungkapkan apa yang dilihat dan dialami atau dirasakannya. Seperti halnya lukisan yang menggunakan garis dan warna dalam menggambarkan gagasan pelukisnya. Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang di buat sebagai ungkapan perasaan penulis/penyair, yang ditulis dengan bahasa yang di padatkan, dipersingkat, dan menggunakan kata-kata kiasan (imajinatif). Puisi sangat mengutamakan keindahan bunyi, bentuk, dan makna yang ingin disampaikan penulis/penyair kepada pembaca. Menulis puisi sangat menyenangkan, karena dapat mengungkapkan isi hati lewat tulisan dengan kata-kata yang indah dengan penuh makna.

Menurut Pradopo (2005: 7), yakni puisi itu merupakan emosi, imajinasi, pemikiran, ide, nada, irama, kesan pancaindra, susunan kata, kata-kata kiasan, kepadatan, dan perasaan yang bercampur-baur.

Menurut Sayuti (2002: 3), merumuskan pengertian puisi sebagai sebetuk pengucapan bahasa yang memperhitungkan aspek bunyi-bunyi didalamnya, yang mengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual penyair yang ditimba dari kehidupan individual dan sosialnya, yang diungkapkan dengan teknik pilihan tertentu, sehingga puisi itu mampu membangkitkan pengalaman tertentu pula dalam diri pembaca atau pendengar-pendengarnya.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat di simpulkan bahwa puisi merupakan salah satu adalah karya imajinatif yang berisi pikiran, gagasan, perasaan, dan memiliki nilai keindahan. Jenis puisi dapat dibedakan ke dalam kategori

- a). Jenis puisi menurut bentuk
- b). Jenis puisi menurut pembacaan
- c). Jenis puisi menurut isi
- d). Jenis puisi menurut gaya penyair
- e). Jenis puisi menurut keterbacaannya

Beberapa hal yg biasa diperhatikan didalam puisi yaitu:

- a. Pengertian diksi

Diksi sama artinya dengan pilihan kata. Pamakaian diksi yang tepat, cermat dan benar membantu memberi nilai pada suatu kata. Pilihan kata yang tepat dapat mencegah kesalahan penafsiran yang berbeda. Dengan pilihan kata yang tepat niscaya dapat menyanggah, memberikan pendapat pada suatu forum ilmiah tanpa menimbulkan salah tafsir. Pilihan kata yang cermat pada suatu forum

formal, merupakan hal yang penting. Pilihan kata atau diksi jauh lebih luas dari apa yang dipantulkan oleh jalinan kata-kata itu.

b. Pengertian imajinasi

Daya pikir membentuk gambaran sesuatu yang tidak ada pada indra yang didapat dari kenyataan atau pengalaman seseorang secara umum maupun gambaran yang mampu dihasilkan sekalipun tidak pernah sepenuhnya dirasakan dalam kenyataan sebelumnya. Terkadang, memori juga disebut dengan imajinasi reproduksi sebab didalamnya terdapat isi pengalaman dari masa lalu yang diproduksi dalam bentuk serta urutan yang sama. Contohnya, anda mempersepsikan sebuah taman dengan banyak jenis bunga serta tanaman yang tersusun dengan urutan tertentu.

c. Pengertian amanat

Amanat adalah suatu pesan moral atau nasehat yang disampaikan oleh seseorang kepada orang lain, baik secara langsung maupun melalui suatu karya. Amanat merupakan sebuah kata yang memiliki arti pesan, nasihat atau keterangan. Umumnya, amanat atau pesan moral banyak disampaikan melalui obrolan sehari-hari dan juga banyak ditemukan dalam cerita. Didalam cerita, amanat berarti nasehat yang disampaikan penulis melalui karyanya. Amanat ini bersifat positif dimana semua isinya berkaitan dengan pesan-pesan moral dalam kehidupan sehari-hari.

d. Pengertian kesesuaian judul

Judul adalah kepala karangan yang diambil dari sebuah pemikiran untuk menulis sebuah karya sastra bersifat menarik agar pembaca terkesan dan ingin membacanya biasanya singkat padat dan jelas.

5. Metode *Gallery Walk*

a. Pengertian *Gallery Walk*

Secara etimologi *Gallery Walk* terdiri dari dua kata, *Walk* dan *Gallery*. *Walk* artinya berjalan, melangkah. Sedangkan *Gallery* adalah pameran. Pameran merupakan kegiatan untuk memperkenalkan produk, karya atau gagasan kepada khayalak ramai. Misalnya pameran buku, tulisan, dan lain sebagainya. *Gallery Walk* menurut Silberman (2007: 264), yang menyebutkan dengan istilah *Gallery belajar*, "merupakan suatu cara untuk menilai dan merayakan apa yang telah peserta didik pelajari setelah rangkaian pelajaran studi".

Menurut Suparti (2016: 100) bahwa "pada pembelajaran *Gallery Walk* siswa diminta untuk belajar mandiri bersama teman kelompoknya dalam membahas materi tertentu". Pembelajaran yang menerapkan metode *Gallery Walk*, dengan cara siswa mendiskusikan hal-hal yang mencakup pengetahuan baru dalam pembelajaran. Hal-hal yang ditentukan pada saat diskusi kelompok lain. Yang digalerikan, kemudian bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami.

Menurut Muhammad (2014: 79) bahwa model berbagai pengalaman atau *Gallery Walk* merupakan pembelajaran aktif di kelas yang melibatkan siswa untuk berdiskusi bersama dalam kelompok dan memaparkan hasil diskusi mereka

didinding dan dipresentasikan oleh salah satu anggota kelompok dan ditanggapi oleh kelompok lain.

Menurut Taylor (2001) *Gallery Walk* merupakan cara memberi kesempatan kepada siswa untuk berbagai pengalaman dan dapat menyakinkan siswa bahwa pendapat, ide-ide, dan pengalaman mereka berharga, karena siswa lebih cenderung untuk berbagai ide-ide didalam kelompok.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran *Gallery Walk* adalah proses pembelajaran dimana siswa lebih aktif dalam pembelajaran dengan secara langsung memaparkan apa yang telah dipelajari. *Gallery Walk* ini juga dapat mengasah pemikiran peserta didik dalam mencapai pembelajaran. Metode *Gallery Walking* sangat menginspirasi siswa membuat suatu daftar baik berupa gambar maupun skema sesuai hal-hal yang ditentukan atau yang diperoleh pada saat diskusi disetiap kelompok untuk dipajang didepan kelas. Dan setiap kelompok menilai hasil karya kelompok lain yang digalerikan, kemudian dipernyatakan pada saat diskusi kelompok dan ditanggapi. Penggaleran hasil kerja dilakukan pada saat siswa telah mengerjakan tugasnya. Setelah semua kelompok melaksanakan tugasnya guru memberikan kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman seorang siswa.

Metode *Gallery Walk* atau disebut juga galeri belajar adalah sebagai salah satu metode dari pembelajaran aktif (*active learning*), yakni suatu metode pembelajaran efektif, yang mudah dipersiapkan asalkan memahami langkah-langkah metode tersebut. Metode *Gallery Walk* atau *Gallery* belajar adalah

metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk membuat suatu daftar baik berupa gambar maupun skema sesuai hal-hal yang ditentukan atau yang diperoleh pada saat diskusi yang dilakukan disetiap kelompok belajar. Hasilnya akan dipajang di dinding. Masing-masing kelompok diskusi menyiapkan 1 orang wakil, untuk mempresentasikan hasil diskusi yang dibuat dikertas plano atau flip cart, sedangkan kelompok lain mendengarkan presentasi serta mengoreksi hasil karya, secara bergantian dari kelompok satu ke kelompok yang lain sambil berjalan mengelilingi karya-karya yang digalerikan. Setelah selesai pameran galeri, kemudian dipertanyakan saat diskusi kelompok dan ditanggapi.

Hal inilah yang menjadikan metode *Gallery Walk* merupakan salah satu metode pembelajaran *active learning* sekaligus kooperatif learning dan metode yang sangat efektif dalam suatu pembelajaran. Karena *Gallery Walk* atau *Gallery* belajar merupakan suatu cara untuk menilai dan meningkat apa yang telah peserta didik pelajari selama proses pembelajaran.

#### **b. Langkah-langkah metode *Gallery Walk***

- 1) Peserta dibagi atas beberapa kelompok.
- 2) Kelompok diberi kertas karton.
- 3) Tentukan topik atau tema pelajaran.
- 4) Hasil kerja kelompok ditempel didinding.
- 5) Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
- 6) Salah satu wakil dari kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan kelompok lain.
- 7) Koreksi bersama.

8) Klarifikasi dan penyimpulan.

1. kelemahan *Gallery Walk*

- i. Guru harus cermat dalam memantau keaktifan individu ataukah kelompok
- ii. Memerlukan waktu untuk menyeting kelas
- iii. Siswa dapat menggantungkan kerja temanya, jika anggota kelompok terlalu banyak
- iv. Memungkinkan mengganggu kelas lain karena menimbulkan suara yang cukup gaduh

2. kelebihan *Gallery Walk*

- a. Mengefisienkan waktu pelajaran karena materi yang banyak dipecah pergaleri pertopik
- b. Siswa belajar menghargai dan mengapresiasi karya temannya.
- c. Siswa dapat mengasah kemampuan dalam mengkritisi orang lain, terbiasa menerima dan mengkritik
- d. Memungkinkan mengganggu kelas lain karena menimbulkan suara yang cukup gaduh.

## B. Kerangka Pikir

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dirancang untuk mengantisipasi kebutuhan kompetensi abad 21. Kurikulum 2013 mempunyai tujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan) apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pelajaran.

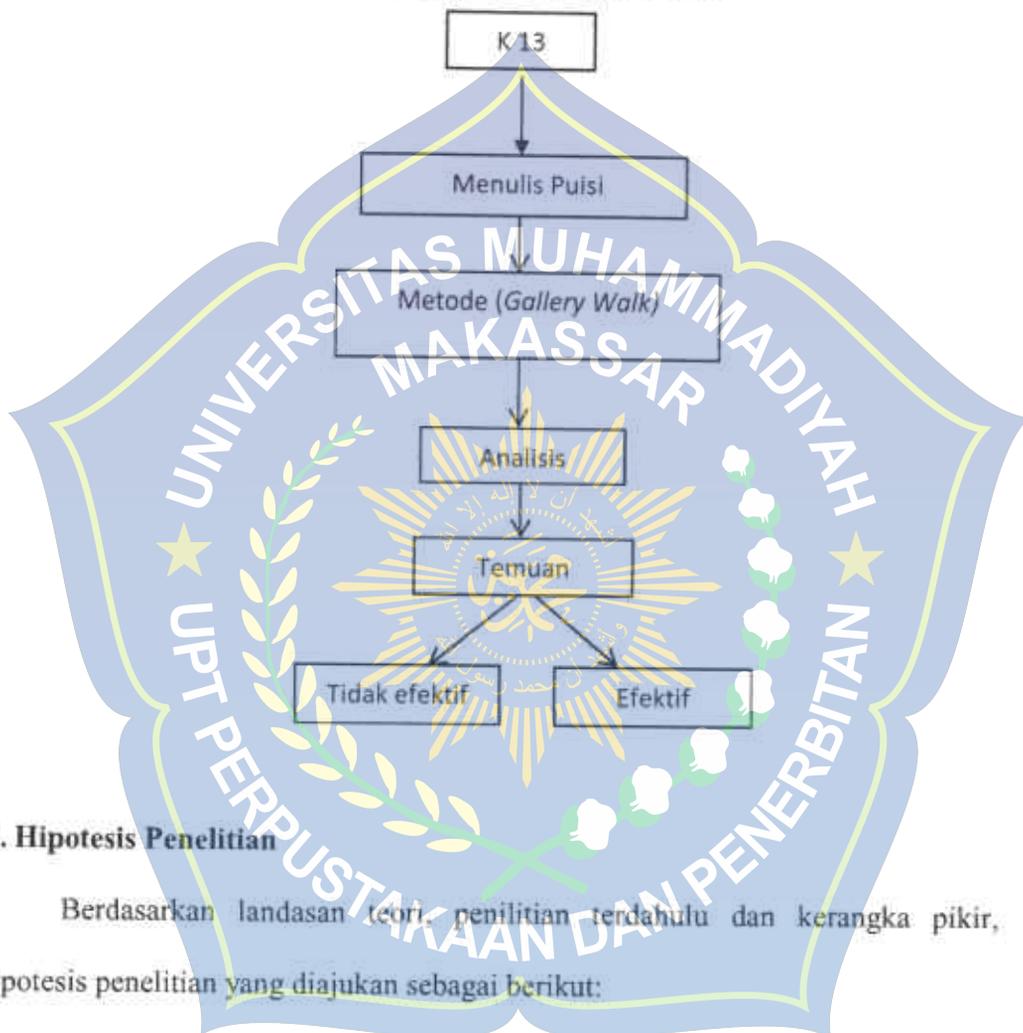
Kerangka pikir bertujuan untuk memberikan gambaran tentang konsep dasar yang digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat menunjukkan alur pikir secara tepat sekaligus dapat mengakomodasikan semua permasalahan yang ada dengan cara memecahkan masalahnya.

Berdasarkan pengalaman dalam proses pembelajaran di kelas umumnya guru harus memperhatikan penggunaan metode pembelajaran yang tepat, agar pembelajaran dapat lebih bermakna dan menjadi pengetahuan jangka panjang. Keefektifan metode pembelajaran yang tepat harus mempertimbangkan beberapa hal. Salah satu bahan pertimbangan yaitu kesesuaian metode pembelajaran dengan materi.

Untuk memaksimalkan keterampilan menulis puisi pembelajaran dilakukan dengan menerapkan metode (*Gallery Walk*). Metode ini telah dipertimbangkan dan mempunyai kecocokan dengan materinya. Metode ini melibatkan peserta didik secara penuh dan memberikan pembelajaran yang bermakna dan terlibat penuh dari awal persiapan pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran.

Adapun kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir



### C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka pikir, hipotesis penelitian yang diajukan sebagai berikut:

**Hipotesis penelitian :** "Penggunaan metode *Gallery Walk* efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa".

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Desain

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Peneliti disini menggunakan satu kelas sampel eksperimen saja dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan metode *Gallery Walk* terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain *The One Group Pretest Posttest* (Satu Kelompok *Pretest-Postes*). Desain ini digunakan karena peneliti hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol. Model desainnya adalah

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

(sumber: Sugiyono, 2017)

#### Keterangan :

O<sub>1</sub> = Tes awal yang diberikan pada kelas eksperimen di awal penelitian

X = perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen

O<sub>2</sub> = Tes akhir yang diberikan pada kelas eksperimen di akhir penelitian

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015: 117) bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Penelitian adalah sebagai subjek penelitian yang mengenainya dapat diperoleh dari data yang dipermasalahkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Muhammadiyah Tonrokombang yang berjumlah 10 orang terdiri dari 1 laki-laki dan 9 perempuan.

**Tabel 3.2**  
**Keadaan Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa**

No.	Objek	Jenis Kelamin		Jumlah Murid	Ket
		L	P		
1	Kelas IV	1	9	10	Aktif
	Jumlah	1	9	10	

(Sumber tata usaha MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa)

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa dengan jumlah 10 siswa.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015: 118) bahwa "Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut". Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. *Sampel jenuh* adalah teknik pengambilan apabila anggota semua populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, atau kurang dari 30 orang. Adapun

sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa yang berjumlah 10 orang terdiri dari 1 laki-laki dan 9 perempuan.

### **C. Devinisi Operasional Variabel**

Untuk mempelajari dari kesalahan persepsi pada penelitian ini maka dilakukan atau dijelaskan definisi operasional variabel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **1. Metode *Gallery Walk***

Metode *Gallery Walk* atau *Gallery* belajar adalah metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk membuat suatu daftar baik berupa gambar maupun skema sesuai hal-hal yang ditentukan atau yang diperoleh pada saat diskusi yang dilakukan disetiap kelompok belajar. Hasilnya akan dipajang di dinding.

#### **2. Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Pembelajaran Bahasa Indonesia ada dua komponen yang harus dipelajari, yaitu masalah makna dan bentuk. Kedua unsur tersebut harus hadir secara stimulus dan keduanya harus ada. Namun pemakai bahasa harus menyadari bahwa komponen makna menjadi unsur utama dalam pembentuk bahasa, dan karena itu bahasa menjadi sarana pembentukan fikiran manusia.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen rencana pelaksanaan pembelajaran dan instrumen instrumen pengumpulan data.

### 1. Instrument Pembelajaran

Instrumen pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP disusun berdasarkan standar penyusunan RPP kurikulum 2013 dengan mempertimbangan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, pemanfaatan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran.

### 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen digunakan sebagai alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah tes. Bentuk tes ini dapat mengukur keterampilan siswa dalam menyusun, menghubungkan, dan mempertimbangkan bahan yang akan ditulis secara efektif.

Tes uraian yang dimaksud dalam instrument penelitian ini adalah pemberian tugas menulis puisi menggunakan metode *Gallery Walk* pada masing-masing kelas eksperimen. Tes ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa nilai keterampilan menulis puisi yang diperoleh siswa, baik nilai *pretest* dan *posttest*. Adapun aspek yang dinilai dalam keterampilan menulis puisi dapat disajikan pada tabel 3.3 di bawah ini.

Tabel 3.3 Kisi-kisi teks keterampilan menulis puisi

No	Pokok Bahasa	Indikator	Nilai
	Diksi	Mampu menggunakan diksi sesuai dengan situasi yang digambarkan dalam puisi.	5
	Imajinasi	Mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi	5
	Amanat	Mampu mengandung amanat atau pesan yang tersirat yang sangat sesuai dengan tema	5
	Kesesuaian judul	Sesuai dengan tema dan penulisannya tepat	5

Tabel 3.4 Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Puisi

Indikator	Kriteria	Skor
Diksi	Sangat baik: pemilihan kata sangat tepat, penggunaan kata sangat efektif, bahasa yang dipakai padat.	5
	Baik: pemilihan kata tepat, penggunaan kata efektif, bahasa yang dipakai padat.	4
	Cukup: pemilihan kata cukup tepat, penggunaan kata cukup tepat, penggunaan kata cukup efektif, bahasa yang dipakai cukup padat.	3
	Kurang: pemilihan kata cukup tepat, penggunaan kata cukup efektif, bahasa yang dipakai kurang padat.	2
	Sangat kurang: pemilihan kata tidak tepat, penggunaan kata tidak efektif, bahasa yang dipakai tidak padat.	1
imajiasi	Sangat baik: sangat mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi.	5
	Baik: mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi.	4
	Cukup: cukup mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi.	3
	Kurang: kurang mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi.	2

	Sangat kurang: tidak mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi.	1
Amanat	Sangat baik: mengandung amanat atau pesan yang tersirat yang sangat sesuai dengan tema.	5
	Baik: mengandung amanat atau pesan yang sesuai dengan tema.	4
	Cukup: mengandung amanat atau pesan yang tersirat yang cukup sesuai dengan tema.	3
	Kurang: mengandung amanat atau pesan yang tersirat yang kurang sesuai dengan tema.	2
	Sangat kurang: mengandung amanat atau pesan yang tersirat yang kurang sesuai dengan tema.	1
Kesesuaian Judul	Sesuai dengan tema dan penulisannya tepat	5
	Kurang sesuai dengan tema dan tepat penulisannya	4
	Sesuai tema namun kurang tepat dalam penulisannya	3
	Kurang sesuai dengan tema dan kurang tepat dalam penulisannya	2
	Tidak tepat dengan tema dan salah penulisannya	1

Nilai akhir diperoleh dengan rumus

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes bertujuan untuk mendapatkan data tentang tingkat keterampilan menulis puisi menggunakan metode *Gallery Walk*. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa. Tes ini dibagi menjadi dua:

1. Tes awal (*pretest*) dilakukan sehingga siswa diberi perlakuan penggunaan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan menulis puisi.
2. Tes akhir (*posttest*) dilakukan setelah diberi perlakuan menggunakan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan menulis puisi.

### F. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dengan menggunakan instrumen-instrumen yang ada kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan inferensial (SPSS versi 22)

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015: 207) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis digunakan untuk memperoleh keterampilan menulis puisi sebelum dan sesudah perlakuan berupa penggunaan metode *Gallery Walk* dengan pembelajaran bahasa

Indonesia. Maka perhitungan nilai maksimum, minimum, modus, dan skor rata-rata (*mean*). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

3. Rata-rata (*mean*)

$$X = \frac{\sum_{i=1}^k fX}{N}$$

Keterangan:

X = Mean (Rata-rata)

$\sum fx$  = Jumlah nilai

N = Jumlah sampel

4. Presentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang dicari presentasinya

N = Jumlah Sampel

**Tabel 3.5 Kriteria Pembelajaran Efektif**

Jumlah Indikator Yang Tercapai	Kriteria Pembelajaran
93-100	Sangat Efektif
84-92	Efektif
75-83	Cukup Efektif
$\leq 75$	Kurang Efektif

(Kemendikbud, 2016: 24)

$H_1$ : Hasil belajar menulis puisi siswa setelah menggunakan metode GalleryWalk lebih efektif sebelum metode Gallery Walk Hipotesis  $H_0$  ditolak jika nilai peluang  $p\text{-value} < \alpha$ , berarti terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa menulis puisi sebelum dan sesudah pemberian treatment/tindakan.

Pengujian hipotesis Arikunto (2011: 275) dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan statistik t atau uji t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan posttest dan pretest

X1 = Hasil sebelum perlakuan (pretest)

X2 = Hasil setelah perlakuan (posttest)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengajuan hipotesis adalah sebagai berikut :

- Menentukan harga "Md" dengan menggunakan rumus

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan posttest dan pretest

$\sum d$  = Jumlah dari gain (posttest - pretest)

N = Subjek pada sampel

b. Mencari harga " $\sum X^2 d$ " dengan menggunakan rumus

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$  = Jumlah dari gain (posttest - pretest)

N = Subjek pada sampel

c. Menentukan  $t_{Hitung}$  menggunakan rumus

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum X^2 d}}{\sqrt{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan posttest dan pretest

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

kaidah pengujian signifikan :

a. Jika  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti terdapat

keefektifan penggunaan metode *Gallery Walk* dengan pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten gowa.

b. Jika  $t_{Hitung} < t_{Tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  diterima, berarti tidak terdapat keefektifan penggunaan metode *Gallery Walk* dengan pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.

c. Menentukan nilai  $t_{Tabel}$ . Mencari  $t_{Tabel}$  dengan menggunakan tabel distribusi  $t$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  dan  $df = N - k$ .

Membuat kesimpulan apakah terdapat keefektifan penggunaan metode *Gallery Walk* dengan pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa. Penelitian ini dilakukan dengan pokok bahasan menulis puisi dengan menggunakan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa. Peneliti telah mengumpulkan data dengan instrumen *pretest* dan *posttest* dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Tonrokombang, Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa. Adapun hasil statistik deskriptif dan hasil statistik inferensial penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

##### 1. Hasil Statistik Deskriptif

##### a. Hasil *Pretest* Keterampilan Menulis puisi Menggunakan Metode *Gallery Walk*

Data hasil *pretest* keterampilan menulis puisi menggunakan metode *Gallery Walk* dengan pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa. Diperoleh data melalui instrument tertulis dari *pretest* sebelum menggunakan metode *Gallery Walk* sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Nilai Data Awal *Pretes* Keterampilan Menulis Puisi Sebelum Menggunakan Metode *Gallery Walk***

No	Nama	Aspek				Skor Perolehan
		Diksi	Imajinasi	Amanat	Kesesuaian judul	
1.	AN	1	1	1	1	4
2.	KH	1	2	3	2	8
3.	NR	1	1	1	2	5
4.	NAP	1	1	1	1	4
5.	NFH	1	2	3	2	8
6.	RA	1	1	3	2	7
7.	RK	1	1	1	2	5
8.	SM	1	2	3	4	10
9.	SH	1	1	1	1	4
10.	SNA	1	1	1	1	4

Nilai akhir diperoleh dengan rumus

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

**Tabel 4.2 Data Hasil Nilai Akhir *Pretest* Keterampilan Menulis puisi Sebelum Menggunakan Metode *galeri walking* Siswa Kelas IV**

No.	Nama Siswa	Nilai
1	AN	20
2	KH	40
3	NR	25
4	NAP	20
5	NFH	40
6	RA	35
7	RK	25
8	SM	50
9	SH	20
10	SNA	20
	<b>Jumlah</b>	<b>295</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>29.50</b>

Berdasarkan tabel 4.2 hasil *pretest* tersebut, diperoleh data 4 orang siswa yang mendapat nilai 20 berada pada kategori kurang efektif dengan presentasi 40%, 2 orang siswa yang mendapat nilai 25 berada pada kategori kurang efektif dengan presentasi 20%, 1 orang siswa mendapat nilai 35 berada pada kategori kurang efektif dengan presentasi 10%, 5 orang siswa yang mendapat nilai 40 berada pada kategori kurang efektif dengan presentasi 50%, dan 1 orang siswa mendapat nilai 50 berada pada kategori kurang efektif dengan presentasi 10%. Jadi nilai rata-rata dari *pretest* keterampilan menulis puisi sebelum menggunakan metode *galeri walking* adalah 29.50 dikategori tidak efektif dari siswa kelas IV MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa. Berdasarkan data tersebut kurang efektif karena rata-rata siswa belum mencapai kategori standar nilai KKM 75% yang telah ditentukan. Adapun perhitungan untuk mencari mean rata-rata berada pada tabel 4.3 melalui tabel berikut:

**Tabel 4.3 Perhitungan Untuk Mencari *Mean* (Rata-Rata) Nilai Pretest**

X	F	f.x
20	4	80
25	2	50
35	1	35
40	2	80
50	1	50
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>295</b>

Keterangan:

X = nilai *pretest*,

f = frekuensi dan

f.X = jumlah nilai *pretest*

berdasarkan tabel 4.2, tersebut dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum f.X$  = 29,50 sedangkan diketahui dari nilai N adalah 10. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai *mean* (rata-rata) sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum_{i=1}^k fX}{N}$$

$$X = \frac{295}{10}$$

$$X = 29,50$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka diperoleh nilai *mean* (rata-rata) 29.50 dari hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas IV MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa sebelum menggunakan metode *Gallery Walk*

**b. Hasil *Posttest* Keterampilan Menulis puisi Setelah Menggunakan Metode *Gallery Walk***

Data hasil *posttest* keterampilan menulis puisi menggunakan metode *Gallery Walk* dengan pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa. Diperoleh data melalui instrument tertulis dari *posttest* sesudah menggunakan metode *Gallery Walk* sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Nilai Data Awal *Posttest* Keterampilan Menulis Puisi Sesudah Menggunakan Metode *Gallery Walk***

No	Nama	Aspek				Skor Perolehan
		Diksi	Imajinasi	Amanat	Kesesuaian judul	
1.	AN	5	5	4	3	17
2.	KH	5	5	5	5	20
3.	NR	5	5	5	1	16
4.	NAP	5	5	4	3	17
5.	NFH	5	5	5	5	20
6.	RA	5	5	3	5	18
7.	RK	5	1	5	5	16
8.	SM	5	5	5	5	20
9.	SH	1	5	5	5	16
10.	SNA	5	4	5	3	17

Nilai akhir diperoleh dengan rumus

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Setelah dilaksanakan *posttest* dengan menggunakan metode *Gallery Walk* kemudian memberikan *treatment* (perlakuan) dengan penggunaan metode *Gallery Walk*. Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas eksperimen setelah diberikan *treatment* (perlakuan). Perubahan tersebut berupa keterampilan menulis puisi yang dapat diketahui dari data sebagai berikut:

Data hasil keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa setelah menggunakan metode *Gallery Walk* (*posttest*) dapat diketahui sebagai berikut:

**Table 4.5 Hasil Nilai Akhir *Posttest* Keterampilan Menulis Puisi Setelah Menggunakan Metode *Gallery Walk* Siswa Kelas IV**

No.	Nama Murid	Nilai
1.	AN	85
2.	KI	100
3.	NH	80
4.	NAP	85
5.	NFH	100
6.	RA	90
7.	RT	80
8.	SM	100
9.	SH	80
10.	SNA	85
Jumlah		885
Rata-rata		88,89

Berdasarkan tabel 4.5 hasil *posttest* tersebut, diperoleh data 3 orang siswa yang mendapat nilai 80 berada pada kategori cukup efektif dengan presentasi 30%, 3 orang siswa yang mendapat nilai 85 berada pada kategori berada pada kategori efektif dengan presentasi 30%, 1 orang siswa yang mendapat nilai 90

$$X = \frac{885}{10}$$

$$X = 88.89$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan tersebut, maka diperoleh nilai *mean* (rata-rata) 88.89 dari hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas IV MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa setelah *treatment* (perlakuan) dengan menggunakan metode *Gallery Walk*.

Nilai statistik deskriptif *pretest* dan *posttest* siswa yang diajarkan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan menggunakan metode *Gallery Walk*. Data hasil keterampilan menulis puisi yang dilaksanakan sebanyak 10 siswa kelas IV MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa dapat dilihat pada tabel rekapitulasi nilai keterampilan menulis puisi sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa Sebelum Perlakuan (*Pretest*) Dan Setelah Perlakuan (*Posttest*)**

Statistik Deskriptif	Nilai	
	Pretest	Posttest
Mean	29.50	88.89
Median	25.50	85.00
Modus	20	80
Range	30	20
Minimum	20	80
Maximum	50	100
Sum	295	800

(Sumber data terlampir pada lampiran)

Berdasarkan hasil data statistic deskriptif pada tabel 4.5 tersebut memberikan gambaran umum sebelum perlakuan (*pretest*) yaitu memperoleh nilai

*mean* (rata-rata) sebesar dan setelah perlakuan (*posttest*) dengan menggunakan metode *Gallery Walk* diperoleh nilai rata-rata sebesar dari nilai rata-rata (*mean*) tersebut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dari pada *pretest*. Nilai modus atau yang sering muncul berdasarkan frekuensi pada *pretest* dan *posttest*. Nilai minimum pada *pretest* yaitu 20 dan *posttest* yaitu 80, dapat dilihat bahwa nilai minimum pada *pretest* dapat dikategorikan masih kurang. Dan nilai maximum pada *pretest* yaitu nilai 50 sedangkan pada *posttest* adalah nilai 100, dapat dilihat bahwa nilai maximum pada *posttest* lebih tinggi dibandingkan *pretest*. Sehingga jumlah keseluruhan rekapitulasi nilai keterampilan menulis puisi  $100 > 50$ .

Dari data tersebut tingkatan frekuensi dan presentase keterampilan menulis karangan pribadi berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest*. Dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8 Distribusi Tingkat Hasil Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Metode *Gallery Walk* Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa pada Kelompok Eksperimen Berdasarkan Hasil *Pretest* dan *Posttest***

Interval	Keterangan	Kelompok Eksperimen			
		Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
93-100	Sangat Efektif	0	0%	3	30%
84-92	Efektif	0	0%	4	40%
75-83	Cukup	0	0%	3	30%
$\leq 75$	Kurang	10	100%	0	0%
<b>Jumlah</b>		10	100%	10	100%

(Sumber terlampir pada lampiran)

Berdasarkan tabel 4.8 maka nilai pretest sebelum perlakuan menggunakan metode *Gallery Walk* adalah 100% pada nilai kurang di bawah 75. Terdapat 10 siswa. Sedangkan nilai posttest terdapat 3 siswa atau 30% nilai cukup, 4 siswa

atau 40% nilai efektif, 3 atau 30% dengan nilai sangat efektif maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi setelah menggunakan metode *Gallery Walk* efektif.

Melihat hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan menulis puisi sebelum menggunakan metode *Gallery Walk* tergolong kurang. Dan tingkat keterampilan menulis puisi setelah menggunakan metode *Gallery Walk* tergolong sangat baik.

Apabila dikaitkan dengan indikator Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) belajar siswa yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Dapat dilihat dari data sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa *Pretest* dan *Posttest***

KKM	Kategori	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
< 75	Tidak tuntas	10	100%	0	0%
≥ 75	Tuntas	0	0%	10	100%

(Sumber data terlampir pada lampiran)

Berdasarkan tabel 4.9 hasil rekapitulasi ketuntasan mengikuti standar KKM 75. Maka hasil dari pretest 10 siswa tidak mengalami ketuntasan sebanyak 100%. Sedangkan hasil dari posttest 10 siswa tuntas di lihat dari hasil rekapitulasi 100%. Maka disimpulkan setelah diberikan perlakuan ada perubahan hasil belajar.

## 2. Hasil Statistik Inferensial

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data yang telah diolah berdistribusi normal atau tidak. Data diuji normalitas diambil dari hasil *pretest*

dan *posttest* keterampilan menulis puisi siswa kelas IV MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa. Uji normalitas ini menggunakan uji normalitas dengan kriteria pengujian bahwa data hasil keterampilan menulis siswa akan berdistribusi normal jika signifikansi  $> 0,05$ . Sebaliknya, dikatakan tidak terdistribusi normal jika signifikansi  $< 0,05$ , taraf

Kesalahan ( $\alpha$ ) yang digunakan 0,05. Berikut hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest*.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

Kelompok data	Kolmogrov-Smirnov Z	Keterangan
Pretest	0,054	Berdistribusi normal
Posstest	0,055	Berdistribusi normal

(Sumber data Output SPSS 28, terlampir pada lampiran)

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji normalitas nilai sig pada *pretest* adalah 0,054 sedangkan hasil *posstest* adalah 0,055. Maka dapat disimpulkan tes uji normalitas *pretest* dan *posstest* berdistribusi secara normal.

#### b. Uji Hipotesis

Sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu keefektifan metode *Gallery Walk* dengan pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

c. Menentukan  $t_{Hitung}$  menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$= \frac{59,2}{\sqrt{\frac{267,6}{10(10-1)}}}$$

$$= \frac{59,2}{\sqrt{\frac{267,6}{90}}}$$

$$= \frac{59,2}{\sqrt{2,97}}$$

$$= \frac{59,2}{1,72}$$

$$= 34,41$$

d. Menentukan nilai  $t_{Tabel}$

Untuk mencari  $t_{tabel}$  peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  atau 5% dan  $df = N - k = 10 - 1 = 9$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 1,833$ .

Setelah diperoleh  $t_{Hitung} 34,41$  dan  $t_{tabel} 1,833$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $34,41 > 1,833$ . Berdasarkan hasil dari  $t_{Hitung}$  dan  $t_{Tabel}$  dan disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa terdapat keefektifan metode *Gallery Walk* dengan menggunakan pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.

Hasil uraian analisis data, diperoleh nilai *mean* (rata-rata) keterampilan menulis puisi sebelum menggunakan metode *Gallery Walk (pretest)* adalah 29,20 Sedangkan hasil analisis data, nilai *mean* (rata-rata) keterampilan menulis puisi setelah menggunakan metode *Gallery Walk (posttest)* adalah 88,89. Berdasarkan dari data diatas menunjukkan bahwa hasil *posttest* lebih tinggi dari nilai *pretest*.

Hasil penelitian yang diuraikan diatas analisis statistik deskriptif, sedangkan untuk menguji hipotesis dari penelitian ini dapat diuraikan dengan hasil analisis data inferensial dengan menggunakan rumus uji t, diketahui bahwa nilai  $t_{Hitung}$  sebesar 34,41 Dengan frekuensi (*df*) sebesar  $10-1 = 9$ , pada taraf signifikan 0,05 atau 5% diperoleh  $t_{Tabel}$  sebesar 1,833. Oleh karena itu,  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa penggunaan metode *Gallery Walk* efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.

Pada data diatas dapat disimpulkan perbedaan penelitian relevan Penelitian yang dilakukan oleh Syamsuri (2020), yang berjudul “ Efektifitas model *Gallery Walk* terhadap aktivitas dan keterampilan menulis pantun siswa kelas V SD Negeri 59 Garotin Kecamatan Anggera Kabupaten Enrekang”. Penelitiian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan model *Gallery Walk* efektif terhadap aktivitas belajar dan keterampilan menulis pantun pada siswa kelas V SD Negeri 59 Garotin Kecamatan Anggeraja kabupaten Enrekang. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah Quasi Ekperimental Research dengan desain Non- Equivalent Control Group Design. Hasil belajar siswa dianalisis dengan uji t

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada analisis data, secara deskriptif hasil rekapitulasi hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas IV MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi menggunakan metode *Gallery Walk*, pada *pretest* (sebelum perlakuan) nilai maximum yaitu 50 dan nilai minimum 20. Sedangkan pada *posttest* dapat dilihat nilai maximum yaitu 100 dan nilai minimum 80. Nilai median pada *pretest* 25,00 dan pada *posttest* yaitu 85,00. Hasil uraian analisis data, diperoleh nilai *mean* (rata-rata) keterampilan menulis puisi sebelum menggunakan metode *Gallery Walk* (*pretest*) adalah 29,20. Sedangkan hasil analisis data, nilai *mean* (rata-rata) keterampilan menulis puisi setelah menggunakan metode *Gallery Walk* (*posttest*) adalah 88,89. Berdasarkan dari data diatas menunjukkan bahwa hasil *posttest* lebih tinggi dari nilai *pretest*.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Gallery Walk* efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa, khususnya keterampilan menulis puisi. Hal ini dibuktikan oleh analisis uji t. Dari hasil analisis diperoleh  $t_{Hitung}$  34,41 dan  $t_{Tabel}$  1,833 maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $3,121 > 1,833$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa penggunaan

## DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman, 2010. *Belajar dan pembelajaran*. Jogjakarta: Arruz Medi, hlm. 13.
- Ardika, 2018. *Asiknya Menulis Puisi*. Bali: CV. Grapena Karya, hlm. 3.
- Fitri. 2018. *Penerapan metode Gallery Walk dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran ipa*. MTs Negeri 2 Kabupaten Gorontalo.
- Harun. 2018. *Pembelajaran Puisi untuk Mahasiswa*. Darussalam: Syiah Kuala University Press, hlm. 29.
- Kosmiyah, 2012. *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Teras, hlm. 34-43
- Mulyati, dkk. 2007. *Keterampilan berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Mei. 2020. *Penerapan metode galeri walking terhadap hasil belajar recount text siswa SMA kelas X ipa*. Banjarharjo Pondokrejo Tempel Sleman DI Yogyakarta.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Nasution, dkk. 1999. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 23
- Rustam. 2020. *Pengaruh Penerapan Metode Galeri Walking terhadap minat Belajar peserta Didik Biologi*. Makassar: Universitas Islam Negeri Makassar.
- Rohyeni. 2015. *Efektivitas penerapan metode Gallery Walk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Mate-matika materi lambing bilangan semester 1 kelas IV Tahun 2012 MI Islamiyah Banyuputih Btang*. Batang: Universitas Walisongo.
- Sari. 2020. *Efektivitas metode Gallery Walk dalam meningkatkan hasil belajar fiqih kelas v SD/MI*. Lamongan: Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Lamongan.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuri. 2020. *Efektivitas metode Gallery Walk terhadap aktivitas dan keterampilan menulis pantun siswa kelas V SD Negeri 59 Gorantin Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang*. Jurusan Pendidikan Guru sekolah dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makkassar.

- Takdir, dkk. 2019. *Buku ajar metode lekat lelang kata dalam penulisan menulis puisi*. Cirebon: Syintax Computam
- Zulela, 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di SD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zaenuddin, 2014. Meningkatkan kemampuan menulis puisi bagi siswa kelas IV SDN 1 Dongko dengan metode praktek. *Jurnal kreatif Tadulako online*. Vol. 4 No. 9. (<https://media.neliti.com>, diakses 10 November 2021).



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Tonrokombang****Kelas / Semester : IV (Empat) / 2****Tema 6 : Cita-Citaku****Sub Tema 1 : Aku dan Cita-Citaku****Pembelajaran : 1****Alokasi Waktu : 1 Pertemuan****A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

- Menentukan tema terlebih dahulu. Sebelum membuat puisi kamu harus menentukan tema apa yang akan kamu buat seperti, persahabatan, orang tua dan sebagainya.
- Mengamati gambar.
- Menuliskan kata-kata yang berhubungan dengan gambar. Misal ada gambar pisang, maka kata yang sesuai adalah kuning, manis dan lain sebagainya.
- Merangkai kata yang sudah ditulis menjadi kalimat yang indah.
- Menyusun kalimat menjadi sebuah puisi yang padu.

Setelah kamu mengerti langkah-langkah menulis puisi, Ayo kita menulis puisi.

c. Unsur-unsur puisi

- **Tema**  
Tema adalah gagasan pokok atau ide yang menjadi dasar suatu puisi. Setiap puisi mempunyai banyak hal yang dibahas, namun pasti memiliki satu topik utama dari pembahasan tersebut. Nah topik utama yang disebut ialah tema.
- **Diksi**  
Diksi adalah pemilihan kata-kata yang dilakukan oleh penyair dalam puisi. Pemilihan kata-kata dalam puisi erat kaitannya dengan makna, keselarasan bunyi, dan urutan kata.
- **Imajinasi**  
Imajinasi adalah kata-kata yang dituliskan dalam puisi yang erat kaitannya dengan imajinasi atau daya bayang.
- **Amanat**  
Amanat ialah suatu pesan yang disampaikan pada isi puisi.

**Materi pembelajaran** : terlampir

## F. METODE PEMBELAJARAN

Metode : *Gallery Walk*

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Guru memberikan apersepsi dengan bertanya tentang puisi yang pernah ditulis siswa</li> <li>▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membagi siswa kedalam 2 kelompok.</li> <li>▪ Guru menjelaskan tema yang akan dibuat puisi dan menyuruh siswa untuk mengingat hal-hal yang berhubungan dengan tema.</li> <li>▪ Guru memerintahkan siswa untuk membuat daftar kata-kata yang sesuai dengan tema.</li> </ul>	120 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memerintahkan siswa untuk memilih kata-kata yang sesuai dengan tema, kemudian kata-kata tersebut ditulis menjadi bait-bait puisi.</li> <li>▪ Guru memerintahkan siswa untuk menempel hasil kerjanya di dinding atau diatas meja masing-masing.</li> <li>▪ Guru memerintahkan siswa untuk berjalan atau berkeliling mengamati hasil kerja kelompok lain.</li> <li>▪ Guru memerintahkan siswa untuk mengomentari hasil kerja kelompok lain.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa tentang menulis puisi.</li> <li>▪ Guru memberikan informasi tentang materi pertemuan berikutnya.</li> <li>▪ Guru memberikan penguatan kepada siswa.</li> <li>▪ Guru menutup pembelajaran dengan salam</li> </ul>	15 menit

#### H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

- Buku Siswa Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Teks, contoh-contoh puisi.

#### I. MEDIA PEMBELAJARAN

- Alat tulis
- Papan tulis

#### J. PENILAIAN

No	Indikator	Kriteria	Skor
1.	kesesuaian tema dengan isi puisi	membuat isi puisi sesuai dengan tema	20
2.	rima	rima pada setiap baris memiliki keterkaitan	20
3.	diksi	pilihan kata yang digunakan tepat sesuai dengan isi puisi	20
4.	imajinasi	Kata-kata yang digunakan dapat memunculkan imajinasi atau bayang	20
5.	amanat	amanat yang dibuat sesuai dengan tema dan puisi	20
			100

Guru Kelas

(U. Hana Ihs., S.Pd.)  
NIP:

Mahasiswa

(A. Arianti Rahmadani)  
NIM: 105401109617

Mengstafui

Kepala MTsN Muhammadiyah Tonrokomang



(M. Saifulin, S.Pd.)  
NIP:

## Materi Ajar

### Pengertian puisi

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra. Selain puisi, bentuk karya sastra yang lain yaitu prosa dan drama. Puisi mempunyai bahasa yang khas. Bahasa yang digunakan sangat padat makna. Jika dilihat dari bentuknya, maka puisi terasa lebih ringkas dibanding prosa. Walau ringkas, puisi mampu mengungkapkan perasaan dan pikiran penyairnya lewat makna yang terkandung dalam kata-katanya.

### Unsur-unsur puisi :

#### 1) Unsur Intrinsik

- a. Tema yaitu pokok persoalan yang akan diungkapkan oleh penyair. Tema tersirat dalam keseluruhan isi puisi.
- b. Sikap, suasana atau nada, dan perasaan merupakan ekspresi dalam bentuk nada-nada yang menimbulkan keindahan.
- c. Amanat yaitu pesan yang ingin disampaikan penyair dalam puisi itu.
- d. Diksi (Pemilihan kata) adalah pemilihan kata dengan cermat sehingga
- e. dapat membedakan secara tepat nuansa makna untuk menyampaikan
- f. gagasan yang akan disampaikan.
- g. Bahasa figuratif (majas) adalah bahasa yang digunakan oleh penyair
- h. untuk mengatakan sesuatu dengan cara membandingkan dengan benda
- i. atau kata lain.
- j. Rima merupakan salah satu daya ungkap yang penting dan dimanfaatkan
- k. sebesar-besarnya oleh para penyair. Rima adalah pengulangan bunyi
- l. dalam puisi untuk membentuk musikalitas atau orkestrasi.

#### 2) Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik ini cukup berpengaruh terhadap penciptaan dan keutuhan puisi. Unsur ekstrinsik ini terdiri atas: unsur biografi penyair, unsur kesejarahan dan unsur kemasyarakatan. Langkah-langkah dalam penulisan puisi secara umum :

1. Tentukan ide. Ide disebut juga gagasan, yaitu tahap awal dalam menulis puisi.
2. Keberhasilan dalam menulis puisi sangat ditentukan oleh penentuan ide yang
3. 164
4. tepat. Ide dapat diperoleh dari pengalaman seseorang di berbagai hal, yang

5. dipisahkan dalam pengalaman yang negative dan pengalaman positif.
6. Pengimajinasian. Imajinasi mutlak dimiliki oleh manusia. Imajinasi dalam
7. menulis puisi dipengaruhi oleh pemikiran seseorang tentang puisi itu. Puisi
8. adalah karya sastra yang menggambarkan ekspresi pengalaman yang ditulis
9. secara sistematis dengan bahasan yang puitik. Artinya, bahwa puisi hanyalah
10. imajinasi seseorang. Imajinasi-imajinasi tersebut dapat dikembangkan dalam
11. menulis puisi. Imajinasi identik dengan citraan (pendengaran, penciuman,
12. pikiran, gerak, pencecapan, penglihatan, dan perabaan).
13. Menentukan tema. Tema puisi harus ditentukan karena inilah yang dijadikan
14. sebagai acuan untuk mengemukakan isi hatinya. Isi hati penulis puisi itu,
15. terutama meliputi pikiran, perasaan, sikap, dan maksud atau tujuan.
16. Menemukan gagasan-gagasan yang akan digunakan dalam puisi. Gagasan-gagasan tersebut kemudian dirangkai dalam sebuah puisi dengan
17. memperhatikan pilihan kata, gaya bahasa dan rima.
18. Gunakan kata-kata indah kata-kata dalam puisi ibarat nyawa puisi. Oleh
19. karena itu, dalam menggunakan kata (diksi) puisi harus menggunakan kata-kata yang khas dan bermakna. Artinya, kata-kata yang digunakan

#### SOAL EVALUASI

Petunjuk Pelaksanaan :

1. Sediakan alat tulis yang dibutuhkan!
2. Tulislah identitas pada lembar jawab yang telah disediakan!
3. Kerjakan soal di bawah ini secara individu!

Soal :

1. Tulislah puisi bertema "cita-citaku" dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Menggunakan pilihan kata yang tepat.
  - b. Menggunakan majas yang sesuai.
  - c. Memperhatikan rima.
  - d. Puisi mengandung amanat yang jelas.
  - f. Judul bebas tetapi sesuai tema.

**LAMPIRAN B**

**DATA HASIL PENELITIAN**

**DAFTAR KEHADIRAN SISWA  
HASIL PRETEST DAN POSTEST**



DAFTAR HADIR SISWA KELAS IV  
MI MUHAMMADIYAH TONROKOMBANG

No	Nama Siswa	L/P	Pertemuan					Ket
			1.	2.	3.	4.	5.	
1.	Artiqah Natasya	P	√	√	√	√	√	
2.	Khaerul	L				√	√	
3.	Naurah	P	√	√	√	√	√	
4.	Nur Azizah Putri	P	√	√	√	√	√	
5.	Nabila Fikriyah Haeunnisa	P	√	√	√	√	√	
6.	Reski Amelia	P	√	√	√	√	√	
7.	Riskawati	P	√	√	√	√	√	
8.	St. Masita	P	√	√	√	√	√	
9.	Syahrini	P	√	√	√	√	√	
10.	Sri Nurfitri Ayuni	P	√	√	√	√	√	

Keterangan :    √    = Hadir            = Alfa  
                          S    = Sakit            = Izin

Gowa, 25 Juli 2021

Mengetahui

*Hawa*

**Hawa HK, S.Pd.i**

NIP:

DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR PRETEST MENULIS PUISI SISWA  
KELAS IV MI MUHAMMADIYAH TONROKOMBANG

No	Nama	Aspek				Skor	Nilai
		Diksi	Imajinasi	Amanat	Kesesuaian judul		
1.	AN	1	1	1	1	4	20
2.	KH	1	2	3	2	8	40
3.	NR	1	1	1	2	5	25
4.	NAP	1	1	1	1	4	20
5.	NFH	1	2	3	2	8	40
6.	RA	1	1	3	2	7	35
7.	RK	1	1	1	2	5	25
8.	SM	1	2	3	4	10	50
9.	SH	1	1	1	1	4	20
10.	SNA	1	1	1	1	4	20
		Rata-rata					29.50

Nilai akhir diperoleh dengan rumus

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Diksi =

Imajinasi =

Amanat =

Kesesuaian judul =

**DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR POSTEST MENULIS PUISI SISWA  
KELAS IV MI MUHAMMADIYAH TONROKOMBANG**

No	Nama	Aspek				Skor	Nilai
		Diksi	Imajinasi	Amanat	Kesesuaian judul		
1.	AN	5	5	4	3	17	85
2.	KH	5	5	5	5	20	100
3.	NR	5	5	5	1	16	80
4.	NAP	5	5	4	3	17	85
5.	NFH	5	5	5	5	20	100
6.	RA	5	5	3	5	18	90
7.	RK	5	1	5	5	16	80
8.	SM	5	5	5	5	20	100
9.	SH	5	5	5	5	16	80
10.	SNA	5	4	5	3	17	85
		Rata-rata					88,89

Nilai akhir diperoleh dengan rumus

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Diksi =

Imajinasi =

Amanat =

Kesesuaian judul =



Diksi = 5      18 x 100 = 90

Imajinasi = 5      20

Amanat = 3

Kesesuaian judul = 5



Diksi = 5      $\frac{17 \times 100}{20} = 85$

Imajinasi = 5     20

Amanat = 4

Kesesuaian judul = 3



Diksi = 1      16 x 100 = 80

Imajinasi = 5      20

Amanat = 5

Kesesuaian judul = 5

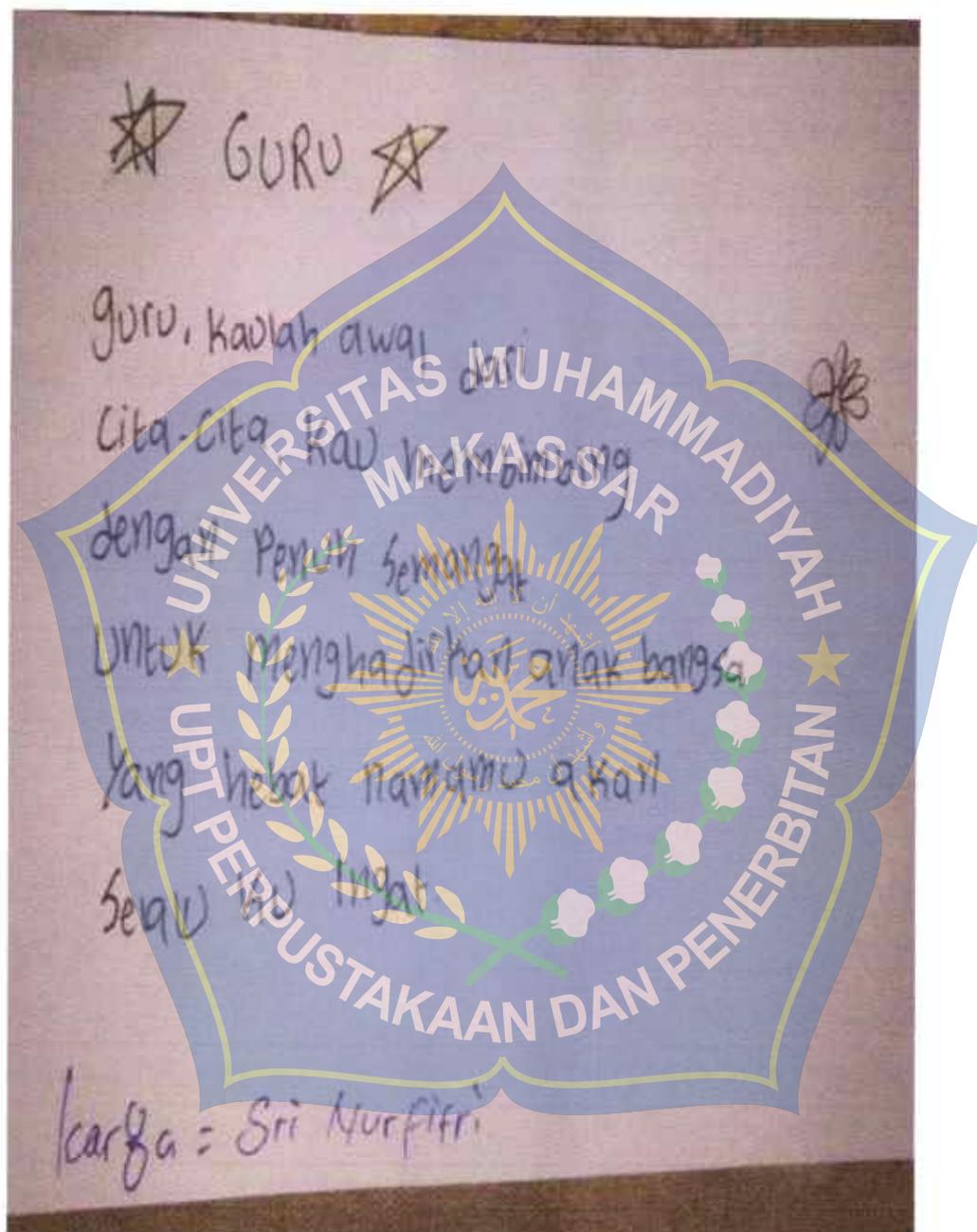


Diksi = 5      20 x 100 = 100

Imajinasi = 5      20

Amanat = 5

Kesesuaian judul = 5



Diksi = 5       $\frac{17 \times 100}{20} = 85$

Imajinasi = 4      20

Amanat = 5

Kesesuaian judul = 3



Diksi = 5                      17x100 = 85

Imajinasi = 5                      20

Amanat = 4

Kesesuaian judul = 3



Diksi = 5

17 x 100 = 85

Imajinasi = 5

20

Amanat = 4

Kesesuaian judul = 3



Diksi = 5

18 x 100 = 90

Imajinasi = 5

20

Amanat = 3

Kesesuaian judul = 5





Diksi = 5

20 x 100 = 100

Imajinasi = 5

20

Amanat = 5

Kesesuaian judul = 5



DATA HASIL SPSS DESKRIPTIF STATISTIK  
DAN FREKUENSI NILAI PRETEST DAN  
POSTTEST

## hasil pretest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20	4	40.0	40.0	40.0
25	2	20.0	20.0	60.0
35	1	10.0	10.0	70.0
40	2	20.0	20.0	90.0
50	1	10.0	10.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

## hasil posttes

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 80	3	30.0	33.3	33.3
85	2	20.0	22.2	55.6
90	1	10.0	11.1	66.7
100	3	30.0	33.3	100.0
Total	9	90.0	100.0	
Missing System	1	10.0		
Total	10	100.0		

## Statistics

	hasil pretest	hasil posttes
N Valid	10	9
Missing	0	1
Mean	29.50	88.89

Median	25.00	85.00
Mode	20	80 <sup>a</sup>
Std. Deviation	10.916	8.937
Variance	119.167	79.861
Range	30	20
Minimum	20	80
Maximum	50	100
Sum	295	800

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

#### Tests of Normality

kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar pretest siswa	.260	10	.054	.835	10	.038
posttest	.259	10	.055	.808	10	.018

a. Lilliefors Significance Correction

#### Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	5% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pai posttest r1 - pretest	58.333	5.000	1.667	58.225	58.441	35.000	8	.000	

LAMPIRAN D





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**KONTROL PENELITIAN**

Nama Mahasiswa : Ainiyah Rahmadhani NIM : 103401109677  
 Judul Penelitian : Keefektifan metode Elemen writing dalam membaca  
jumlah bahan Indonesia di kelas IV di kelas  
modelnya Transkambang kegunaan Peng. kemampuan dasar

Tanggal Ujian Proposal : 18 Juni 2021

Tanggal Pelaksanaan Penelitian : \_\_\_\_\_

No	Tanggal	Kegiatan	Prodi Guru Kelas
1.	Jumat, 21 Jun 2021	Pengantar teori	✓
2.	Senin, 26 Jun 2021	Problematika metode	✓
3.	Selasa, 27 Jun 2021	Kelebihan metode	✓
4.	Rabu, 28 Jun 2021	Pembelajaran menulis	✓
5.	Kamis, 29 Jun 2021	Pembelajaran menulis	✓
6.	Jumat, 30 Jun 2021	Pembelajaran menulis	✓
7.	Sabtu, 30 Jun 2021	Penutup kegiatan	✓

Makassar, 30 Juni 2021

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

*[Signature]*  
 Alier Bahar, S.Pd., M.Pd.  
 NBM 1148913





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 0412 2615182 Fax 0412 2615188 Makassar 90221 E-mail: jip@umh.ac.id



Nomor : 3005/05/RC.4-VIII/VI/40/2021

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Kepala Sekolah

MI Muhammadiyah Tonrokombarang

di -

Gowa

20 Dzulqad'ah 1442 H

30 June 2021 M

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 5987/FKIP/A.4-IV/VI/1442/2021 tanggal 30 Juni 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : ASRIANTI RAHMADANI  
No. Stambuk : 10540 1109617  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar  
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:

"Keefektifan metode Galeri Walking dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MI Muhammadiyah Tonrokombarang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 2 Juli 2021 s.d 2 September 2021.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katzirna.

السنة الحادية والعشرون من الهجرة النبوية

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
LP3M,  
Dr. H. Abubakar Idhan, MP,  
NBM 101 7716





**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Asrianti Rahmadani  
 NIM : 105401109617  
 Judul Penelitian : Keefektifan metode *Story Writing* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV MI Muhammadiyah Tontokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa  
 Pembimbing :  
 1. Dr. Muh. Agus, S.Pd., M.Pd  
 2. Syekh Adi Wijaya, S.Pd., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	18-08-2021	- Lengkap dan sesuai penelitian - Menulis secara jelas dan sesuai penelitian	<i>[Signature]</i>
2.	23-08-2021	- penulisan dikefikan dengan teori pembimbing	<i>[Signature]</i>
3.	26-08-2021	- lengkap lengkap - lengkap lengkap	<i>[Signature]</i>
4.	28-08-2021	- lengkap dengan	<i>[Signature]</i>

**Catatan :**

Mahasiswa dapat mengikuti skripsi jika telah melakukan pembimbingan dan skripsi telah disetujui oleh pembimbing

Makassar, Agustus 2021  
 Ketua Prodi,

*[Signature]*  
 Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
 NBM : 114 8913

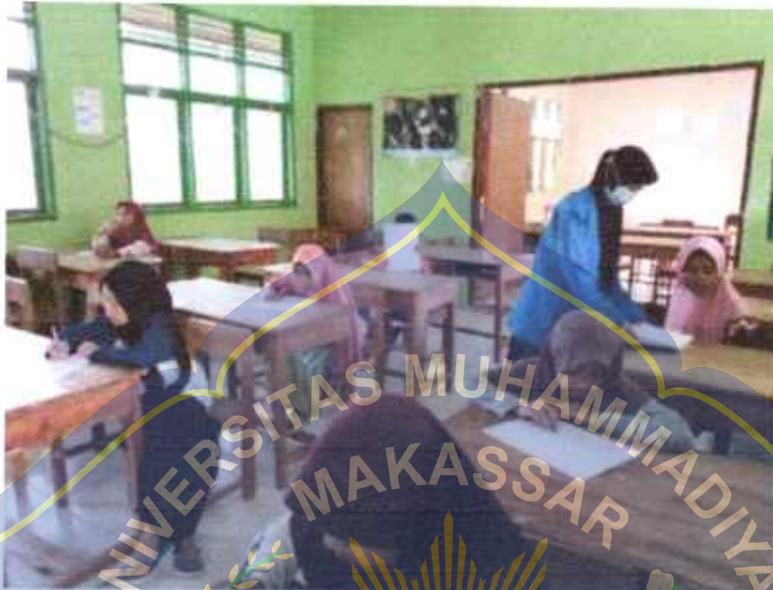
## LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar 1. MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa tahun ajaran 2021/2022 (23 Juli 2021)



Gambar 2. Izin penelitian ke Kepala MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa (23 Juli 2021)



Gambar 3. Pengisian pretest Kelas IV (26 Juli 2021)



Gambar 4. Pemberian metode *Gallery Walk* kelas IV (27 Juli 2021)



Gambar 5. Pemberian metode *Gallery Walk* kelas IV (28 Juli 2021)



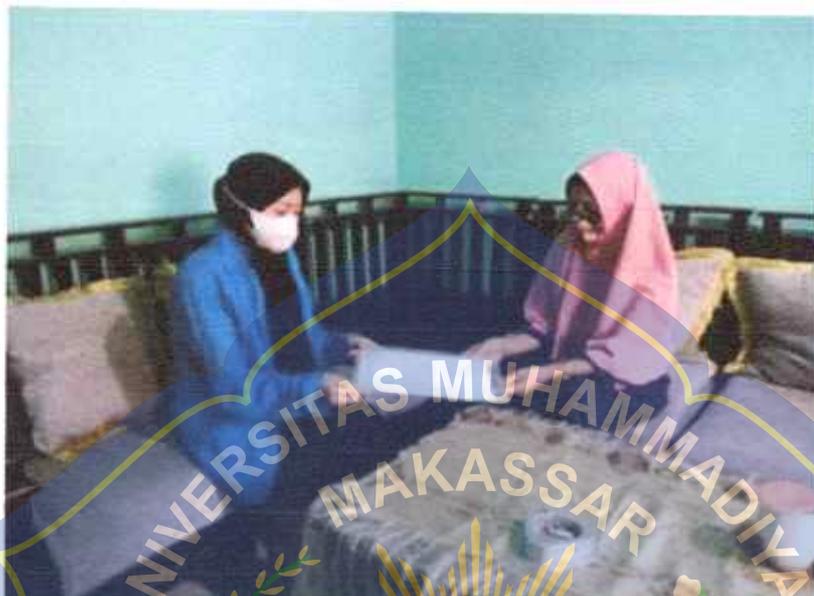
Gambar 6. Pemberian metode *Gallery Walk* kelas IV (28 Juli 2021)



Gambar 7. Pemberian dan penjelasan tata cara mengerjakan posttest kelas IV (30 Juli 2021)



Gambar 7. Pengumpulan lembar posttest kelas IV



Gambar 8. Tanda tangan ke Kepala Sekolah (31 Juli 2021)



## RIWAYAT HIDUP



**Asrianti Rahmadani.** Dilahirkan pada tanggal 29 Desember 1998 di Tonrokombang. Desa Bilanrengi, Kecamatan Parigi, Kabupaten Gowa. Peneliti merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Asri dan Ibu Hj. Fatmiah. Peneliti mulai memasuki jenjang pendidikan pada tahun 2005 di MI Muhammadiyah Tonrokombang. Kemudian pada tahun 2011 melanjutkan pendidikan Sekolah Tingkat Menengah Pertama di MTS. Muhammadiyah Tonrokombang. Selanjutnya masuk Sekolah Menengah Atas di MA. Pesantren Bukit Hidayah Malino pada tahun 2014 dan tamat pada tahun 2017. Sekarang peneliti melanjutkan Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) program Strata I (SI).